BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif, sedangkan untuk pengumpulan data yaitu dengan metode pengumpulan data survei dan untuk metode atau teknik analisis ialah regresi.

Pemilihan serta penggunaan metode penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap penelitian yang dilakukan berdasarkan pokok penelitian. Peneliti menggunakan metode-metode yang dianggap paling relevan dengan pokok penelitian yaitu pengumpulan data melalui metode survei dan teknik analisis korelasional.

Metode kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam analisa data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan statistik dan kesimpulan hasil penelitian pun berupa hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel. Adapun pengertian kuantitatif menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, yaitu :

> "Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampe pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat *statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". (Sugiyono,2008:8).

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan

penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Karakteristik dari pendekatan kuantitatif adalah sebagai berikut (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001:6-7; Suharsimi Arikunto, 2002:11; Johnson, 2005; dan Kasiram, 2008: 149-150):

1. Menggunakan pola pikir deduktif (rasional-empiris atau *top-down*), yang berusaha memahami suatu fenomena dengan cara menggunakan konsep-konsep yang umum untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang bersifat khusus.
2. Logika yang dipakai adalah logika positivistik dan menghindari hal-hal yang bersifat subjektif.
3. Proses penelitian mengikuti prosedur yang telah direncanakan.
4. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menyusun ilmu yang berupaya membuat hukum-hukum dari generalisasinya.
5. Subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan, dan sumber data yang dibutuhkan, serta alat pengumpul data yang dipakai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.
6. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran dengan menggunakan alat yang objektif dan baku.
7. Melibatkan penghitungan angka atau kuantifikasi data.

8. Peneliti menempatkan diri secara terpisah dengan objek penelitian, dalam arti dirinya tidak terlibat secara emosional dengan subjek penelitian.
9. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul
10. Dalam analisi data, peneliti dituntut memahami teknik-teknik *statistic*.

Metode yang digunakan adalah "Metode Survei" dimana Metode Survei adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data dari fenomena yang berlangsung dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah. (Natzir, 1988 : 63)

Pengertian lain menurut Singaribun dan Effendy, Survei sebagai penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. (Singaribun dan Efendy, 1989 : 3)

Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memperoleh data secara langsung dari sumber lapangan penelitian. Biasanya pengumpulan data atau informasi dan fakta lapangan secara langsung tersebut melalui kuesioner (*questionnair*) dan wawancara (*interview*) baik secara lisan maupun tertulis yang memerlukan adanya kontak secara tatap muka *(face to face contact)* antara peneliti dengan respondennya (subjeknya). (Ruslan 2008 : 22)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati. Populasi bisa berupa orang, benda, objek, pariwisata, atau apapun yang menjadi objek dari survei. Populasi ditentukan oleh topik dan tujuan survei.

Definisi populasi seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono adalah, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". (Sugiyono,2008:115)

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menentukan populasi penelitian ini adalah total kapasitas ruang rawat inap di Rumah Sakit Advent.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

NO	Ruangan	POPULASI (Jumlah Kapasitas)
1	- Ruang VVIP	12
2	- Ruang VIP A	14
3	- Ruang VIP B	21
4	- Ruang Kelas 1	54
5	- Ruang Kelas1 B	43
6	- Ruang Kelas 2	67
7	- Ruang Kelas 3	89
Jumlah		300

Sumber : (Arsip Humas Rumah Sakit Advent Bandung,2017)

3.2.1 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Hasil pengukuran atau karakteristik dari sampel disebut statistik. Alasan perlunya pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya.
2. Lebih cepat dan lebih mudah.
3. Memberi informasi yang lebih banyak dan dalam.
4. Dapat ditangani lebih teliti.

Riduwan dalam bukunya Dasar-dasar Statistika mengatakan bahwa:

> "Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya."(Riduwan, 2006:10)

Tujuan pengambilan sampel supaya sampel yang diambil dapat memberikan informasi yang cukup untuk dapat mengestimasi jumlah populasinya. Memilih teknik yang akan dipakai dalam pengambilan sampel merupakan suatu upaya penelitian supaya menemukan sampel yang mewakili serta dapat menggambarkan populasinya.

Dalam mengambil sampel peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel secara *Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan apabila populasi dianggap heterogen menurut suatu karakteristik tertentu dan terlebih dahulu dikelompokkan dalam beberapa *subpopulasi*, sehingga tiap *subpopulasi* yang memiliki anggota sampel yang relatif *homogen*. (Sugiyono, 2000:56-57)

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus dari Yamane. Menurut Kriyantono, rumus Yamane digunakan untuk populasi yang sangat besar yang didapat dari pendugaan proporsi populasi (Kriyantono, 2006 :160).

$$N = \frac{M}{N.(D)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Nilai presisi atau tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 10%

Kemudian dari rumus tersebut akan didapatkan jumlah sampel dari populasi yang jumlahnya 300 kapasitas ruang rawat inap sebagai berikut :

$$n = \frac{300}{300.(10/100)^2 + 1}$$

$$n = \frac{300}{300.0{,}01 + 1}$$

$$n = \frac{300}{300.0{,}01 + 1}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75 \text{ Responeden}$$

Keterangan :
n = Jumlah seluruh anggota sampel
Pk = Jumlah anggota populasi yang didapat
P = Jumlah Populasi seluruhnya
N_k = Jumlah anggota sampel dalam kelompok ke-k

Setelah dilakukan perhitungan jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi, maka didapatkan jumlah sampe yang dinilai mewakili populasi dengan presisi 10% berjumlah **75 Responden.**

Karena peneliti menggunakan *Stratified Random Sampling* maka peneliti mengelompokan terlebih dahulu dengan menggunakan strata ruang pasien rawat inap. Berikut adalah hasil pembagian 75 Responden:

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

n = 75

NO	Ruangan	Kapasitas	Sampel (Jumlah Pasien)
1	Ruang VVIP	12	$\frac{12}{300}$ x 75 = 3
2	Ruang VIP A	14	$\frac{14}{300}$ x 75 = 4
3	Ruang VIP B	21	$\frac{21}{300}$ x 75 = 5
4	Ruang Kelas 1	54	$\frac{54}{300}$ x 75 = 13
5	Ruang Kelas1 B	43	$\frac{43}{300}$ x 75 = 11
6	Ruang Kelas 2	67	$\frac{67}{300}$ x 75 = 17
7	Ruang Kelas 3	89	$\frac{89}{300}$ x 75 = 22
Jumlah		300	75

Sumber : Penulis, 2017

Peneliti menggunakan *Stratified Random Sampling* agar hasil penelitian memiliki hasil yang valid dan kredibel secara umum karena dengan menggunakan *Stratified Random* Sampling peneliti mendapatkan hasil pernyataan dari setiap kelas di Rumah Sakti Advent Bandung dan bukan hanya beberapa kelas sehingga

hasil penelitian merupakan hasil dari keseluruh Komunikasi Terapeutik yang diterapkan kepada setiap kelas.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pendayagunaan sumber informasi di perpustakaan dan jasa informasi dari *literature* lainnya yang tersedia (Singarimbun, 1987:79)

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa Studi Pustaka merupakan usaha untuk memperoleh informasi dengan cara menelaah bahan bacaan atau referensi yang sesuai dengan permasalahan penelitian, dengan melengkapi atau mencari data-data yang dibutuhkan dari literatur, referensi, majalah, makalah, dan yang lainnya. Sehingga peneliti memperoleh data-data yang tertulis melalui telaah bacaan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan konteks komunikasi interpersonal, komunikasi terapeutik, dan literatur yang berhubungan dengan konsep kepuasan

3.3.2 Studi Lapangan

1. **Observasi Non Partisipan**

   Merujuk pada Burhan Bungin (2007), “Observasi atau pengamatan adalah kegiatan manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya, selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulu, dan kulit”

   Pada penelitian ini observasi dilakukan sebelum penelitian atau bisa disebut pra penelitian. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi

non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan. Peneliti bertindak sebagai non *observer*, artinya peneliti merupakan bukan bagian dari kelompok yang akan diteliti. Observasi ini berguna untuk mengamati, mendengarkan dan merasakan bagaimana keadaan dilapangan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetagui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang mampak.

Penelitian sebagai *outsider* pada penelitian ini dilakukan untuk menjaga kredibilitas peneliti sebagai penguji efektif tidaknya kegiatan perawat dalam melakukan interaksi komunikasi terapeutik.

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah "sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden", (Arikunto 2006 : 151).

Adapun pengertian lain menurut Sugiyono dari angket adalah suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir, yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan (respon) tertulis seperlunya (Kartono, 1996:200).

Peneliti menyebarkan daftar pernyataan kepada pasien rawat inap melalui Perawat. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu

daftar pernyataan yang sudah memiliki alternatif jawaban, responden tinggal memilih alternatif jawaban yang dianggap sesuai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.

Jadi dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

4. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarainya. (Nazir, 1999 : 234).

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Perawat Rumah Sakit Advent Bandung terkait dengan penelitian ini, Peneliti tidak dapat melakukan wawancara dengan pasien rawat inap dikarenakan faktor perizinan yang menyangkut privasi dan kesehatan pasien rawat inap.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasional Variabel adalah mengukur konsep abstrak menjadi besaran yang dapat diukur, sedangkan variabel adalah konstruktur yang sifat-sifatnya yang sudah diberi nilai (Rahmat, 2005 : 12).

1. Variabel Bebas *(Independent Variabel)*

   Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel terikat (*dependent).* Adapun yang menjadi variabel *Indepenent* dalam penelitian ini adalah Komunikasi Terapeutik Perawat Rumah Sakit Advent Bandung.

2. Variabel Terikat *(Dependent Variabel)*

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *Dependent* adalah Kepuasan Pelayanan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Advent Bandung.

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Alat ukur	Daftar PPertanyaan
1	**Komunikasi Terapeutik Perawat Rumah Sakit Advent Bandung** Berdasarkan Tolak Ukur Tahap-Tahap Komunikasi Terapeutik menurut Stuart and Sundeen dalam buku Komunikasi	**Fase Prainteraksi**	a) Pengendalian Emosi b) Pengetahuan tentang data pasien	1 – 3 4-5
		Fase Orientasi	a) Perkenalan b) Peranan	6-7 8 - 12
		Fase Kerja	a) Interaksi b) Keterampilan	13 – 15 16 - 18
		Fase Terminasi	a) Evaluasi b) Perpisahan	19 – 21 22

	Teraputik dalam Praktik Keperawatan.			
2	**Kepuasan Pelayanan** Berdasarkan Dimensi Kepuasan Pelayanan oleh Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (1998:98)	*Responsiveness*	a) Kecepatan Pelayanan b) Kebutuhan Pelayanan	23 – 25 26 - 28
		Tangibles	a) Penampilan Perawat	20 – 31
		Reliability	a) Kemampuan Perawat b) Ketepatan Pelayanan	32- 36 37-39
		Assurance	a) Sikap Perawat b) Prosedur Pelayanan	39-41 42-45
		Empathy	a) Keramahan Perawat b) Cara Penyampaian c) Hubungan	46 - 47 49 - 50 51 - 52

Sumber : Penulis, 2017

3.5 Teknik Analisa Data

Setelah memperoleh sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka selanjutnya akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data serta kejelasan data.
2. Klasifikasi data, yaitu mengelompokan data dan dipilih sesuai dengan jenisnya.
3. Data dimasukan kedalam *coding book* (buku koding) dan *coding sheet* (lembaran koding).
4. Mentabulasikan data yaitu menyajikan data dalam sebuah tabel (tabel induk kemudian kedalam tabel tunggal) sesuai tujuan analisis data.

Data yang ditabulasi akan di analisis dengan regresi linear dengan cara pemberian skor atas pilihan yang diberikan oleh setiap responden. Pemberian skor tersebut dimaksudkan untuk memindahkan data kuantitatif berupa jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam angket kedalam nilai-nilai kuantitatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini tergolong sebagai data interval. Data interval adalah data yang mengandung tingkatan atau urutan berdasarkan interval yang sama. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, kemudian data tersebut diangkakan (*skoring*) dengan cara memberikan bobot kepada masing-masing *alternative* jawaban pertanyaan dalam angket tersebut.

Skala pengukuran yang ditetapkan pada penelitian ini adalah skala *likert*, skala *likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert ini, variabel yang diukur dijabarkan menjadi konsep-konsep yang akan dijadikan sebagai titik total untuk menyusun instrumen angket. Jawaban dari setiap instrumen menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. (Krisyantono,2007:134)

Untuk mengukur Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Advent Bandung, digunakan skala likert dengan 5(lima) peringkat. Kelima peringkat tersebut disesuaikan dengan makna jawaban atas kuesioner. Pemberian bobot ini di mulai dari 1 (satu) sampai 5(lima). Adapun skor untuk tiap-tiap instrumen sebagai berikut:

a. Sangat Setuju (SS) : Mendapat Skor 5
b. Setuju (S) : Mendapat Skor 4
c. Kurang Setuju (KS) : Mendapat Skor 3
d. Tidak Setuju Setuju (TS) : Mendapat Skor 2
e. Sangat Tidak Setuju (STS) : Mendapat Skor 1

(Krisyantono, 2007:134).

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu *indeks* yang menunjukan kemampuan instrumen pengumpulan data untuk mengukur apa yang harus diukur, untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang sedang diukur.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan pengujian validitas konstruk, Konstruk adalah kerangka dari suatu konsep. Untuk mencari kerangka konsep tersebut dapat ditempuh dengan berbagai cara, yaitu:

a. Mencari definisi konsep yang dikemukakan para ahli yang tertulis didalam literatur.
b. Jika dalam literatur tidak diperoleh, peneliti harus mendefinisikan sendiri konsep tersebut.
c. Menanyakan defnisi konsep yang diukur kepada calon responden atau orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden.

Cara menguji validitas konstruk, seperti yang dijelaskan oleh Ancok dalam (Sangrimbun dan Effendi,1989:124-137), yaitu:

a. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.
b. Melakukan uji coba alat ukur tersebut pada sejumlah responden

c. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.

d. Menghitung korelasi antara tiap-tiap pernyataan dan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Product Moment*

Korelasi *Bivariate Pearson (Produk Moment Pearson).*

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[n(\sum X^2) - (\sum X)^2 \middle| n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\right]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Σxy = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat dari nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah Kuadrat dari nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah Nilai X kemudian di Kudaratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah Nilai Y kemudian di Kuadratkan

Jika r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). (Sarwono, 2005)

3.5.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas dimaksudkan untuk mengetaui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan, atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji reabilitas adalah:

Cronbach alpha adalah Koefisien alpha yang dikembangkan oleh Cronbach tahun 1951 sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multi-multi item.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

r_{11} = reliabilitas yang dicari
k = jumlah item pertanyaan yang diuji
σ_t^2 = varians total
$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians skor setiap item

Pengujian reabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji instrumen menggunakan SPSS dengan metode Cronbach Alpha. Angket dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya bernilai positif dan lebih dari 0,6 (Arikunto, 2006:45)

3.5.3 Uji Statistik Penelitian

Untuk melihat pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, serta menguji hipotesis yang diajukan peneliti menggunakan bantuan *Software* SPSS *(statistical Product and Service Solution)* yang merupakan program computer.

Pengujian dalam penelitian ini meliputi:

a. Teknik analisis regresi, teknik ini dipilih bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel dan variabel lain. Teknik ini digunakan karena penelitian ini meneliti pengaruh dari dua variabel, maka regresi digunakan agar bisa mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel

terikat serta memprediksi nilai variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Berikut adalah rumus regresi linear sederhana:

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum y)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Untuk menganalisa adanya pengaruh atau hubungan menggunakan rumus koefision determinasi (KD) antara variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$KD = rs^2 x100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

Rs = Hasi korelasi Rank Spearman

3.5.4 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah "Pernyataan atau *Statement* teoritis yang dibuat dalam bentuk siap uji, atau pernyataan tentatif mengenai fenomena atau realitas" (Champion,1981:125). Untuk menguji hipotesis digunakan rumus uji t, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Besarnya korelasi

n = Besarnya sampel

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Alamat : Jl. Cihampelas Nomer 161 Bandung 40131 Jawa Barat – Indonesia, Rumah Sakit Advent Bandung dapat dihubungi melalui Telepon 022 – 2034386, Fax 022 – 2041109, Email humas@rsadventbandung.com. Untuk mengetahui informasi lebih lanjut bisa membuka website resminya di http://www.rsadvent-bandung.com/.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan, yaitu dimulai dari bulan November 2017 hingga bulan Februari 2018. Untuk lebih jelasnya, bisa dilihat ditabel berikut:

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Tahun 2017 - 2018															
		November 2017				Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Persiapan																
1	a. Pengajuan Judul																
	b. Persetujuan Judul																
	c. Persetujuan Surat Izin																
	d. Persetujuan Pembimbing																
2	Pelaksanaan																
	a. Penulisan Bab I-III																
	b. Bimbingan Bab I-III																
	c. Seminar UP																
	d. Pengumpulan Data																
3	Pengolahan Data																
	a. Bimbingan Bab IV																
	b. Bimbingan Bab V																
	c. Bimbingan Bab Keseluruhan																
4.	Sidang Kelulusan																

Sumber : Penulis, 2017